



BULETIN NO. 5/2017

PENAMBAHAN PERATURAN MOTOCROSS IMI 2017

STANDARD SIRKUIT MOTOCROSS IMI

Pasal : 02.2 – LINTASAN – Pasal : 02.2.1 – Umum

Lintasan dapat dibuat permanen atau sementara.

Penggunaan bahan harus semata-mata alami (pasir atau tanah).

Lintasan tidak boleh melewati genangan air dan tidak terlalu berbatu.

Penggunaan beton diatas lintasan dilarang.

Ditambahkan :

1. Mengetahui jenis tanah dilokasi yang akan digunakan untuk pembuatan sirkuit terutama yang dapat mengakibatkan buruknya lintasan akibat cuaca yang tidak kondusif. Sebaiknya peninjau (Inspektur atau petugas pemeriksa) juga dapat mengetahui sifat tanah dan akibat yang ditimbulkan akibat cuaca ekstrim seperti menjadi debu pekat saat kering & lumpur saat hujan
2. Denah dan layout sirkuit yang sudah dipersiapkan lebih teliti terutama jarak antara jalur lintasan tidak diperbolehkan terlalu dekat ; tanggul-tanggul pembatas tidak boleh terlalu curam dan memiliki lubang drainase yang banyak serta berbahaya. Hal ini didasari oleh faktor keamanan (safety) mengingat kegiatan ini sangat beresiko tinggi.
3. Tanggul-tanggul pembatas dapat menjadi perhatian yang lebih dan harus disesuaikan tinggi serta sudut kemiringannya baik sisi dalam maupun sisi luar lintasan, sehingga sepeda motor dapat melaluinya tanpa beresiko tinggi. Apabila terjadi suatu kecelakaan di lintasan sepeda motor yang keluar jalur mendapatkan jarak aman sehingga tidak mengarah kepeserta lain, penonton ataupun petugas lapangan.
4. Hal yang sering terlupakan adalah system drainase dan system penyiraman, sehingga kondisi-kondisi cuaca yang ekstrim dapat diantisipasi untuk menghindari debu tebal
5. Jalur-jalur untuk evakuasi bagi pembalap yang mengalami kecelakaan harus diperhatikan sehingga saat hendak ditangani oleh paramedic/medical dapat aman dan cepat/mudah dicapai.
6. Adanya jarak minimal antara area penonton dengan lintasan.
7. Ruang yang cukup untuk penonton, parkir serta paddock untuk peserta adalah hal yang harus diperhatikan, sehingga memberi kenyamanan dan keselamatan bagi pembalap dan penonton.
8. Melakukan perbaikan dan perubahan jalur lintasan yang diperlukan pada pagi hari setelah digunakan di acara balapan di hari pertama atau pada kesempatan pertama. Tujuannya agar lintasan untuk balap selalu menjadi optimal dan tidak membahayakan serta agar Jadwal Balap tetap terjaga sesuai rencana

Jakarta, 9 Juni 2017



Medya Saputra

WaKetum Olahraga Sepeda Motor – IMI Pusat